

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh semua data-data yang diperlukan, peneliti memilih sebuah lokasi dimana penelitian ini akan dilakukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian, atau prosedur. (Nur dan Bambang, 2002:26)

3.3 Data dan Jenis Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang berupa tanggapan, saran, dan penilaian dari informan. Selain itu data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara yang berupa penjelasan dan keterangan yang dibutuhkan peneliti dari pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, serta keterangan hasil pengamatan secara langsung

tentang *office layout* di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri yang tentunya dibutuhkan peneliti dan sangat berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pengamatan langsung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya Arikunto (2006;231). Sehubungan dengan penelitian ini, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku yaitu buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sugiono (2005: 135). Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada sebagian para Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan dijadikan landasan teori, dengan cara membaca literatur serta buku-buku yang relevan dengan penelitian guna mendapat data-data sekunder.

3.5 Model Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Activity Relationship Chart*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan membandingkan *layout* ruangan dalam kantor berdasarkan penilaian kualitatif dengan hasil akhir yang akan digambarkan dengan *Activity Relationship Diagram*. Tolak ukur untuk membandingkan *Layout* ruangan dengan menggunakan kode-kode huruf seperti A (Mutlak untuk didekatkan), E (Sangat penting untuk berdekatan), I (Penting untuk berdekatan), O (Cukup/biasa untuk berdekatan), U (Tidak penting berdekatan), X (Tidak diinginkan berdekatan).

Dalam metode ini, terdapat tahapan-tahapan penelitian. Tahap pertama yaitu menentukan derajat hubungan menggunakan kode huruf A, E, I, O, U, X, yang menggunakan pertimbangan deskripsi alasan-alasan lalu dibuat peta hubungan aktivitas. Deskripsi alasan dalam menentukan derajat hubungan antar bagian dapat diambil berdasarkan sifat/karakteristik dari aktivitas masing-masing bagian tersebut, misalnya seperti:

- Penggunaan catatan secara bersama
- Menggunakan tenaga kerja yang sama
- Menggunakan *space area* yang sama
- Derajat kontak personel yang sering dilakukan
- Derajat kontak kertas kerja yang sering dilakukan
- Urutan aliran kerja
- Melaksanakan kegiatan kerja yang sama
- Menggunakan peralatan kerja yang sama
- Kemungkinan adanya bau yang tidak menyenangkan, ramai, dll.

Pembuatan peta hubungan aktivitas seperti berikut:

Tahap kedua yaitu pembuatan *Activity Relationship Diagram* dengan cara mengisi *work sheet* atau lembar kerja yang digunakan sebagai landasan untuk perencanaan tata letak.

Setelah itu, tahap ketiga adalah membuat *Activity Template Block Diagram*. Tiap-tiap *template* akan menjelaskan mengenai Jurusan yang bersangkutan dan hubungannya dengan aktivitas dari Jurusan-Jurusan yang lain.

Setelah tahap ketiga selesai, adalah tahap terakhir, yaitu menyesuaikan tata letak yang akan dirancang dengan mempertimbangkan penjelasan tiap-tiap *template*

tersebut, luas ruangan, ukuran tiap bagian yang ada dalam ruangan, dan keindahannya. Dari tahapan-tahapan menggunakan metode *activity relationship chart* ini, dapat dilihat bagaimana *office layout* yang akan digunakan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

